

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam mencukupi keperluan setiap hari manusia selalu terikat dari kegiatan ekonomi. Usaha yang dilakukan untuk mencukupi keperluannya yang tidak terhingga, serta dengan sumber daya yang jumlahnya sangat tertentu, telah mendorong manusia keserakahan dan perebutan rezeki yang mengantarkan manusia kepada penimbunan harta bagi kehidupan manusia lainnya, khususnya mereka yang miskin serta manusia yang tidak berdaya. Oleh sebab itu ketimpangan sosial ekonomi antar individu, antar kelompok, antar wilayah dan antar Negara tidak dapat dihindari. Dalam ketimpangan sosial lainnya seperti, ketimpangan di dalam pendidikan, kesehatan, makanan serta gizi, harapan hidup dan kekuatan persenjataan. Dan semua itu merupakan keseluruhan ketimpangan yang menjadi masalah yang semestinya dapat diatasi dengan sebaik-baiknya jika di dalam ekonomi Islam yang menjadi panduan dalam melaksanakan semua kegiatan ekonomi.<sup>1</sup>

Masalah perekonomian yang timbul dari kegiatan manusia yang ingin mencukupi keperluan hidupnya yang tidak terhingga dan dengan adanya sumber daya yang jumlahnya tidak tertentu ini. Maka dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah perekonomian berasal dari sumber daya yang jumlahnya tidak tertentu untuk mencukupi keperluan dan keinginan yang

---

<sup>1</sup> Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam* (Graha Ilmu:2011),21.

sifatnya tidak terbatas ini, memaksa manusia atau masyarakat berusaha untuk mengatasi persoalan ekonomi.<sup>2</sup>

Agar kegiatan ekonomi dan pembangunan dapat tercapai untuk semua masyarakat, dengan ini dapat memanfaatkan sumber daya manusia serta menyelamatkan usaha mandiri. Untuk melakukan kerjasama dalam hal ini dibutuhkan tanggung jawab kedua belah pihak yakni pihak pemerintah serta masyarakat untuk terwujudnya kesuksesan bersama. Saat ini pemerintah memfokuskan kegiatan ekonomi kecil untuk meningkatkan usaha kecil dan menengah. Dikarenakan usaha kecil ini dapat memberikan bentuk bantuan nyata dalam kegiatan ekonomi nasional.

Usaha mikro ialah usaha yang lebih banyak memakai tenaga manusia dibandingkan dengan tenaga mesin serta tidak membutuhkan persyaratan tertentu. Usaha mikro sendiri memiliki peran signifikan dalam membenahi ekonomi negara ini, dalam hal membuka lapangan pekerjaan.<sup>3</sup> Dengan begitu usaha mikro dapat meningkatkan pembangunan ekonomi dengan terbukanya lapangan pekerjaan masyarakat dapat mencukupi kebutuhannya. Dengan potensi pembentukan ekonomi yakni dengan adanya *Home industry* dapat menciptakan barang atau jasa dengan harga yang dapat di capai oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah.

*Home industry* ialah kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang jadi yang dikerjakan oleh masyarakat dengan kreatifitas yang dimiliki, serta menyesuaikan dengan modal yang dimiliki. Dalam kegiatan ini dapat

---

<sup>2</sup> Nur Laily, Budiyo Pristiyadi, *Teori Ekonomi*, (Gresik : Graha Ilmu, 2013),5.

<sup>3</sup> Achmad Fawaid and Erwin Fatmala, “*Home Industry* Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat,” (Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan 14, no. 1 ,2020): 109.

menggunakan tenaga lokal yang ada di sekitar<sup>4</sup> Adanya industri kecil rumah tangga ini memiliki pengaruh yang signifikan pada jaringan psikologis dan emosional satu dengan lainnya.<sup>5</sup>

Kerupuk merupakan olahan berbahan dasar pati, garam, udang kering, ikan asin bawang putih, dan penyedap rasa yang di olah menjadi satu, kerupuk ini sangat terkenal di Indonesia. Kerupuk merupakan makanan ringan sebagai pendamping yang hampir selalu ada dalam setiap sajian makanan. Kerupuk memiliki cita rasa yang gurih dan terdiri dari berbagai jenis bentuk seperti bulat, oval, kotak dan lain sebagainya. Dengan begitu kerupuk menjadi salah satu produk yang dapat diunggulkan yang memiliki potensi yang cukup tinggi dan memiliki pangsa pasar dari semua kalangan masyarakat. Di Desa Gogorante terdapat *home industry* yang bergerak di bidang makanan yakni kerupuk sebagai makanan ringan. Berikut kelompok *Home industry* yang berada di desa Gogorante, yakni:

Tabel 1.1  
*Home Industry* Kerupuk yang Ada di Desa Gogorante

| <b>Desa</b> | <b>Nama Usaha</b>          | <b>Hasil Produksi Per Hari</b> | <b>Tahun Pendirian Usaha</b> | <b>Jumlah Karyawan</b> |
|-------------|----------------------------|--------------------------------|------------------------------|------------------------|
| Gogorante   | UD. Udin Jaya              | 400 Kg                         | 1997                         | 8 Orang                |
|             | Rengginang Mawar           | 50 Kg                          | 2015                         | 4 Orang                |
|             | Kerupuk Gadung Ibu Kartini | 100 Kg                         | 217                          | 5 Orang                |

Sumber: Wawancara dan Observasi Lapangan 20 April 2022

<sup>4</sup> Anal Fikri, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sapit Kecamatan Suela*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), 4.

<sup>5</sup> Nurmiasih Nurmiasih, "Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Industri Kecil Kue Cucur Di Desa Giricahyo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta", (Yogyakarta: Jurnal keluarga 2, 2016) No 1, 24.

Di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri terdapat salah satu *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya yang dimiliki Bapak Jamroji. Desa ini mempunyai luas wilayah yang cukup besar yakni 36,13 Ha.<sup>6</sup> *Home industry* ini yang paling lama berdiri dan memiliki produksi paling banyak. Dengan bergabung pada *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya ini masyarakat yang sebelumnya hanya mengandalkan profesi sebagai buruh tani yang pendapatannya kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan bekerja di UD Udin Jaya ini masyarakat dapat mencukupi keperluan hidupnya sehari-hari seperti papan, sandang, pangan.

*Home industry* kerupuk UD Udin Jaya milik Pak Jamroji merupakan *Home industry* yang memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha yang dimiliki Pak Jamroji ini berdiri selama kurang lebih 24 tahun dan usaha ini sudah memiliki surat izin berdiri. *Home industry* ini sudah memiliki banyak permintaan pada produknya. Untuk pangsa pasar produk *Home industry* kerupuk ini sendiri yakni dipasarkan secara grosir ke daerah-daerah seperti: Kediri, Blitar, Surabaya, Tulungagung, Lumajang.<sup>7</sup>

Sejak *Home industry* memiliki izin pendirian Pak Jamroji memiliki 8 karyawan sampai saat ini. Karyawan tersebut berasal dari Desa Gogorante itu sendiri. Dalam produksinya Pak Jamroji memproduksi kurang lebih 400 kg kerupuk kering setiap harinya. Proses pembuatan dilakukan dari pukul 6 pagi hingga jam 1 siang setiap harinya.

Berdasarkan informasi dari Bapak Jamroji, keberadaan *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya yang berada di Desa Gogorante Kecamatan

---

<sup>6</sup> Fajar Mauliya Syahid, sekretaris Desa Gogorante, wawancara tanggal 7 Oktober 2021.

<sup>7</sup> Jamroji, Pengusaha kerupuk UD Udin Jaya, wawancara 8 Oktober 2021.

Ngasem Kabupaten Kediri merupakan industri kecil yang menguntungkan bagi masyarakat sekitar karena, *Home industry* ini menarik tenaga kerja dari masyarakat sekitar Desa Gogorante. Sehingga selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, masyarakat juga dapat memiliki *skill* atau keterampilan baru. Serta dengan keberadaan *Home industry* ini juga dapat mensejahterakan masyarakat setempat. Lapangan pekerjaan pada kegiatan usaha ini di peruntukan bagi ibu rumah tangga dan masyarakat yang memiliki jenjang pendidikan sekolah dasar atau mereka yang tidak memiliki jenjang pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan *Home industry* krupuk ini memiliki dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa tersebut.<sup>8</sup>

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, dibutuhkan suatu lapangan pekerjaan yaitu sentra kreatifitas yang digunakan untuk membantu meningkatkan nilai tambah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. *Home industry* menjadi salah satu sentra kreatifitas yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan laju dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejalan dengan perkembangan pembangunan.

Di bawah ini merupakan data rincian pendapatan pekerja *Home industry* kerupuk sebelum dan sesudah berkecimpung di dalam *Home industry* Ud Udin Jaya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Jamroji *Pengusaha kerupuk UD Udin Jaya*, wawancara 8 Oktober 2021.

<sup>9</sup> Hasil observasi mengenai peran *home industry* kerupuk dalam peningkatkan pendapatan kepada pekerja kerupuk UD Udin Jaya ,dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2021.

Tabel 1.2  
Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menjadi Pekerja  
*Home industry* Kerupuk UD Udin Jaya

| No | Nama          | Pendapatan per/bulan |              |
|----|---------------|----------------------|--------------|
|    |               | Sebelum              | Sesudah      |
| 1  | Bapak Yogi    | Rp. 1.000.000        | Rp.2.700.000 |
| 2  | Bapak Yoga    | Rp. 700.000          | Rp.2.700.000 |
| 3  | Bapak Slamet  | Rp. 800.000          | Rp.2.700.000 |
| 4  | Bapak Basuki  | Rp.1.000.000         | Rp.2.700.000 |
| 5  | Ibu Hartini   | -                    | Rp.1.800.000 |
| 6  | Ibu Masriatin | Rp. 600.000          | Rp.1.800.000 |
| 7  | Ibu Supinah   | -                    | Rp.1.800.000 |
| 8  | Ibu Mikah     | Rp. 500.000          | Rp.1.800.000 |

Sumber: Wawancara pekerja kerupuk UD Udin Jaya 08 Oktober 2021

Tabel diatas merupakan pendapatan masyarakat sebelum bergabung di *Home industry* kerupuk dan sesudah bergabung menjadi pekerja di *Home industry* kerupuk di Desa Gogorante. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan penghasilan yang diperoleh oleh pekerja setelah bergabung dalam *Home industry* Ud Udin Jaya. Dimana upah dibayarkan per hari kepada pekerja. Dengan rincian Laki- laki mendapatkan Rp. 90,0000 /hari sedangkan perempuan mendapatkan Rp. 60.000 /harinya. Sehingga dapat dikatakan dengan bergabung di *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya.<sup>10</sup>

Penambahan perekonomian masyarakat tidak hanya berpangkal pada bidang pertanian belaka, akan tetapi juga memprioritaskan bagian - bagian lain seperti industri, perdagangan dan lain sebagainya. Bagian industri selama ini ialah salah satu keinginan untuk menghidupkan kembali ekonomi masyarakat karena bagian industri memiliki imbas yang sangat kuat pada bidang lainnya. Ketika sektor pada bidang industri meningkat maka dapat

---

<sup>10</sup> Jamroji *Pengusaha kerupuk UD Udin Jaya*, waancara 8 Oktober 2021.

dipastikan bidang perdagangan akan melambung juga. Di sisi lain bidang industri juga memerlukan persediaan bahan baku dari hasil pertanian maupun dari bidang lainnya tergolong dari hasil bidang industri tersebut. Dengan begitu naik turunnya industri mendorong pula industri bidang lainnya, dengan kenaikan bidang industri dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang positif, hal tersebut di tandai dengan semakin banyaknya unit usaha di bidang industri<sup>11</sup>

Selain *Home industry* ini memperkerjakan warga sekitar, Pak jamroji juga menyerap warga sekitar untuk membantu meningkatkan pendapatan warga sebagai pemasok bahan baku olahan kerupuk di *Home industry* kerupuk UD udin jaya. Berikut data warga sekitar yang ikut dalam *Home industry* kerupuk :<sup>12</sup>

Tabel 1.3  
Daftar Nama Masyarakat Desa Gogorante sebagai Pemasok Bahan Baku di *Home industry* Kerupuk Ud Udin Jaya

| No | Nama        | Alamat         | Keterangan   |
|----|-------------|----------------|--|
| 1  | Pak Juwarin | Desa gogorante | Pengrajin Tampan Kayu  |
| 2  | Pak rofik   | Desa gogorante | Pemasok bahan bakar (janggal)  |
| 3  | Pak Supri   | Desa gogorante | Pemasok bahan bakar (janggal)  |
| 4  | Pak Hendra  | Desa gogorante | Pemasok Pati   |
| 5  | Pak Eko     | Desa gogorante | Pemasok Garam  |
| 6  | Pak Suyadi  | Desa gogorante | Pemasok Bawang putih   |
| 7  | Pak Kamal   | Desagogorante  | Pemasok Urang dan ikan laut  |
| 8  | Pak Sukar   | Desa gogorante | Pemasok terasi   |
| 9  | Pak Soleh   | Desa gogorante | Reseler kerupuk yang kemudian di goreng untuk kemudian di jual kembali |
| 10 | Pak Karno   | Desa gogorante | Reseler kerupuk yang kemudian di goreng untuk kemudian di jual kembali |

<sup>11</sup> Syahdan dan Husnan, Peran *Home Industri* Rumah Tangga (HOME INDUSTRY) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga , ( Lombok NTB; STIT Palapa Nusantara, 2020, hal 46.

<sup>12</sup> Jamroji *Pengusaha kerupuk UD Udin Jaya*, wawancara 8 Oktober 2021.

|    |              |                |  |
|----|--------------|----------------|--|
| 11 | Pak Heri     | Desa gogorante | Reseler kerupuk yang kemudian di goreng untuk kemudian di jual kembali |
| 12 | Pak Hanfi    | Desa gogorante | Distributor kerupuk kering   |
| 13 | Pak Suyoto   | Desa gogorante | Distributor kerupuk kering   |
| 14 | Pak Sholikin | Desa gogorante | Distributor kerupuk kering   |

Sumber: Wawancara pekerja kerupuk UD Udin Jaya 24 November 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa dengan keberadaan *Home industry* ini mempunyai peluang untuk masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatannya dikarenakan *Home industry* ini pak jamroji membeli bahan baku dari warga sekitar dan menyalurkan kerupuknya kepada reseler yang kemudian di perjual belikan lagi dan di goreng untuk di jual ke berbagai daerah. Sehingga keberadaan *Home industry* ini berimbas pada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Tidak hanya karyawan dan pemasok bahan baku yang mengalami peningkatan pendapatan dari di *Home industry* kerupuk ini, ada toko bahan pokok yang dimiliki warga sekitar yang berada di sekitar *Home industry*, dengan keberadaan *Home industry* ini toko yang dimiliki mengalami peningkatan penjualan dikarenakan para karyawan membeli bahan pokok di toko tersebut untuk kebutuhan mereka.<sup>13</sup>

Menurut Priyatno di kutip dari Syahdan menjelaskan, mengenai usaha untuk memecahkan persoalan tenaga kerja di pedesaan harus ditindak lanjuti dengan usaha kreasi industri rumah tangga (*Home industry*) yang mempunyai relasi secara hemat dengan produk pertanian dan relasi sebagai

---

<sup>13</sup> Hasil observasi mengenai peran *home industry* kerupuk dalam peningkatkan pendapatan kepada pekerja kerupuk UD Udin Jaya ,dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2021.



sosial dengan tingkat kemahiran dan keadaan sosial masyarakat. Pengembangan industri kecil terpenting lagi dalam mengangkat pembangunan ekonomi pedesaan terutama untuk mewujudkan keunggulan tenaga kerja dari sektor pertanian yang kemudian dapat menambah pendapatan.

Kemampuan industri pedesaan sebagian besar ialah industri kecil dan kerajinan rakyat. Kedudukan keduanya yang dominan yakni mendorong roda perekonomian desa, menumbuhkan perdagangan dan meujudkan daerah. Dengan ini kapasitas yang dimiliki industri kecil perlu dihidupkan, digerakan serta ditingkatkan ditengah-tengah perekonomian modern agar mempunyai kualitas komparatif dengan produk industri lainnya.<sup>14</sup>

Dampak yang cukup signifikan dari adanya *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya milik Pak Jamroji ini sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat. Selain dapat mengembangkan jumlah penghasilan karyawan yang bergabung di *Home industry* tersebut dan juga masyarakat sekitar dapat juga memperpendek jumlah pengangguran di desa gogorante.<sup>15</sup> Hal ini juga di paparkan oleh pekerja dan masyarakat yang bergabung di *Home industry* UD Udin Jaya ini dengan berkembangnya usaha ini mempunyai pengaruh yang relevan terhadap masyarakat setempat karena dulunya mereka yang hanya mengandalkan profesi sebagai buruh tani yang tidak menentu dan sekarang dengan adanya *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya ini mereka bisa memiliki pekerjaan yang tetap dan juga dapat

---

<sup>14</sup> Syahdan dan Husnan, Peran Home Industri Rmah Tangga (HOME INDUSTRY) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga , ( Lombok NTB; STIT Palapa Nusantara, 2020, hal 46.

<sup>15</sup> Hasil observasi mengenaiperan *home industry* kerupuk dalam peningkatkan pendapatan kepada pekerja kerupuk UD Udin Jaya ,dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2021.

mensejahterakan masyarakat sekitar serta meningkatkan pendapatan di desa gogorante.

Kemudian observasi awal peneliti, setiap harinya *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya milik Bapak Jamroji memproduksi 400 kg kerupuk kering yang siap di distribusikan. Alasan Bapak Jamroji memilih industri ini dikarenakan 3 aspek, yakni bahan baku, harga jual, dan laba. Pada aspek bahan baku UD Udin Jaya setiap harinya membeli bahan baku berupa pati, garam, udang kering, ikan asin, terasi dan bawang putih dan penyedap rasa dengan total harga beli Rp.850.000,00. Kemudian pada aspek harga jual UD Udin Jaya menjual kerupuk kering dengan harga Rp.13.000/kg.<sup>16</sup>

Menurut Winar dikutip dari Sari, pendapatan merupakan jumlah pemakaian suatu penghasilan jasa yang disimpan berupa uang atau dalam bentuk lain. Pendapatan bisa dikatakan juga unsur kesejahteraan. Pendapatan ialah kompensasi yang diperoleh individu dalam menjalankan suatu profesi yang hasilnya melebihi hasil dari penjualannya. Serta pendapatan memiliki sifat menaikkan nilai aset pemilik perusahaan, dalam wujud pendapatan dan piutang.<sup>17</sup> Berdasarkan Badan Pusat Statistika (BPS) memilah pendapatan penduduk kedalam 4 golongan sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Jamroji, *Pengusaha kerupuk UD Udin Jaya*, waancara 8 Oktober 2021.

<sup>17</sup> Lusita Sari, *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jenponto*, (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2019), 4.

<sup>18</sup> Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal dkk, *Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan*, (Gorontalo: Journal of Humanity dan Social Justice, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, 2020) Vol. 2, 56.

Tabel 1.4  
Pendapatan Penduduk Menurut Badan Pusat Statistika

| No | Jumlah Pendapatan/bulan            | Kategori      |
|----|------------------------------------|---------------|
| 1  | Rp.≥3.500.000,00                   | Sangat Tinggi |
| 2  | Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000,00     | Tinggi        |
| 3  | Rp.≥1.500.000,00 - Rp.2.500.000,00 | Sedang        |
| 4  | Rp.≤ 1.500.000,00                  | Rendah        |

Sumber: Badan Pusat Statistika

Untuk dapat mengetahui indikator dari faktor pendapatan masyarakat ialah upah yang diterima setiap bulannya, sumber penghasilan, meningkatnya tingkat kehidupan, tanggungan terhadap kebutuhan keluarga<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik dalam merumuskan penelitian dengan judul “**Peran *Home Industry* Kerupuk UD Udin Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri**”

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti menguraikan masalah yang dapat diuraikan fokus penelitiannya yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup> Novia Bramastuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama* (Godangrejo Karanganyar,2009),48.

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini:

##### **1. Secara Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta literature bagi mahasiswa maupun pihak lain untuk melaksanakan penelitian sejenis serta mendapat gambaran yang jelas tentang *home industry* kerupuk UD Udin Jaya dalam meningkatkan pendapatan.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat meingkatkan wawasan terhadap *Home industry* kerupuk UD Udin Jaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

###### **b. Bagi Pihak IAIN Kediri**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu teman – teman mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang memerlukan informasi tentang *Home industry* kerupuk ini dan sebagai referensi pada penelitian sejenis yang akan dikaji oleh penulis.

**c. Bagi Pihak Lain**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang perlunya produktivitas, kreatifitas yang memberikan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

**d. Bagi Subjektif dan Masyarakat Sekitar *Home Industry* (UD Udin Jaya)**

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai auan dan bahan kajian pustakan untuk pihak lain (masyarakat) untuk meneliti di masa mendatang baik tentang peran dan hasil *Home Industry* UD Udin Jaya dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

**E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pengkajian data pustaka dapat dikaji mengenai hasil penelitian terdahulu yang mengangkat objek penelitian yang serupa yakni sebagai berikut :

1. Skripsi milik Elok Fauziatun Nisa' yang berjudul "Peran *Home industry* Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam di Dusun Sukolilo Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan", (2019). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.<sup>20</sup> Persamaanya penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan pada objek penelitian yakni *home industry* dan pendekatan kualitatif. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis dalam hal fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus

---

<sup>20</sup> Elok Fauziatun Nisa', *Peran Home Industry Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam di Disun Sukolilo Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan*, ( Skripsi, Kediri:IAIN Kediri,2019) 9.

kepada peran dari penambahan penghasilan wanita dalam kegiatan usaha kerajinan anyaman bambu dalam perspektif Islam. Sedangkan penelitian ini fokus mengenai peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Skripsi ini milik Miftahul Rohmah, yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri” (2020). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.<sup>21</sup> Persamaan judul diatas dengan peneliti tulis yakni terdapat pada peningkatan pendapatan masyarakat. Perbedaannya yakni penelitian diatas fokus kepada peran ekonomi kreatif gorden. Sedangkan dalam penelitian ini fokus mengenai peran *Home industry*.
3. Skripsi ini milik Lailatun Nasikah , yang berjudul Peran *Home industry* Shuttlecock Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah (Studi kasus di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk), (2015). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.<sup>22</sup> Persamaan judul diatas dengan peneliti tulis yakni sama-sama fokus mengenai peran *Home industry*, Perbedaannya dalam penelitian ini fokus pada peningkatan penghasilan masyarakat dalam perspektif maqashid syariah. Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada peningkatan pendapatan masyarakat saja.

---

<sup>21</sup>Miftahul Rohmah, “ *Peran Ekonomi Kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri*, ( Skripsi, Kediri:IAIN Kediri,2020), 8.

<sup>22</sup>Lailatun Nasikah, *Peran Home Industry Shuttlecock Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah (studi kasus di desa sumengko kecamatan sukomoro kabupaten nganjuk*, (Skripsi , Kediri:IAIN Kediri,2020),11.

4. Skripsi milik Rahayu Sulisana yang berjudul “ Peran Home Industri Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”, (2020). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.<sup>23</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan pada objek penelitian yakni *home industry* dan pendekatan kualitatif . Perbedaan dari penelitian ini yakni fokus penelitian pada upaya mensejahterakan masyarakat untuk membebaskan dan melindungi masyarakat dari kemiskinan, dan untuk erpartisipasi sepenuhnya dalam proses pembangunan.
5. Skripsi milik Imam Khoiri Sahet yang berjudul “ Peranan *Home Industry* Kerajinan Akar Jati Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kerajinan Akar Jati Desa Lengkonglor Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk)”, (2019). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.<sup>24</sup> Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan di objek penelitian yakni *home industry* dan pendekatan kalitatif. Perbedaan dari penelitian ini yakni fokus pada peran *home industry* kerajinan akar jati dalam menambah penghasilan untukmeningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lengkonglor.

---

<sup>23</sup> Rahayu Sulisana, Peran Home Industri Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, (Skripsi, Kediri: IAIN Kediri, 2020) 7.

<sup>24</sup> Imam Khoiri Sahet, Peranan *Home Industry* Kerajinan Akar Jati Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kerajinan Akar Jati Desa Lengkonglor Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk), (Skripsi, Kediri: IAIN Kediri, 2019), 9.